

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dan mengolahnya dalam bentuk SPSS versi 22, terdapat empat hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji linier berganda, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Penerapan kode etik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4. Secara uji silmultan semua variabel *audit tenure* (X1), tingkat pendidikan (X2), dan penerapan kode etik (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit (Y).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi pihak lain yaitu sebagai berikut :

##### 1. Untuk Kantor Akuntan Publik (KAP)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh *audit tenure*, tingkat pendidikan, dan Penerapan kode etik terhadap kualitas audit. Namun dari data individual jawaban responden menunjukkan masih terdapat kelemahan pada *audit tenure*, tingkat pendidikan, Penerapan kode etik dan kualitas audit. Maka untuk itu peneliti bermaksud memberikan saran kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu sebagai berikut :

1. Menerapkan audit tenure dengan mewajibkan setiap auditor di KAP mematuhi dan menjalankan peraturan atau kebijakan yang dibuat dalam peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) dalam setiap praktik audit.
2. Meningkatkan tingkat pendidikan sesuai dengan profesi yang digeluti seminimal memiliki sertifikat akuntan publik tersertifikasi atau CPA (*Certified Publik Accountant*).
3. Menjalankan dan mematuhi penerapan kode etik yang berlaku seperti halnya tidak memiliki hubungan istimewa dengan *auditee*, tidak mengutamakan kepentingan pribadi serta tidak mudah dipengaruhi.
4. Meningkatkan kualitas audit dalam hal meningkatkan *audit tenure*, tingkat pendidikan, dan Penerapan kode etik yang berlaku dalam melaksanakan praktik audit.

## **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku hanya faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu *audit tenure*, tingkat pendidikan, dan penerapan kode etik , namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit seperti halnya faktor independensi, kompetensi auditor, *time budget pressure*, rotasi Audit reputasi auditor, auditor *switching*, *company size*, pengalaman kerja, tingkat kualifikasi profesi, etika profesi, profesionalisme, etika profesi, kepuasan kerja auditor, sikap skeptis, penerapan kode etik, dan akuntabilitas.

2. Berdasarkan hasil determinasi  $R^2$  yang diolah serta dianalisis besarnya nilai determinasi  $R^2$  pada masing-masing variabel sebesar 0,5%. Penulis memberikan masukan agar penelitian selanjutnya menambah pernyataan pada setiap variabel dari penelitian yang ingin diuji untuk menggali dalam.
3. Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda yang diolah serta dianalisis nilai pada persamaan regresi ini menunjukkan pengaruh ketiga variabel, baik parsial maupaun simultan yang tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari uji t maupun uji f. Karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Hal ini mungkin terjadi karena data dan informasi yang digali masih sangat terbatas, diakibatkan adanya beberapa pernyataan yang tidak valid dan tidak diproses dalam uji statistik inferensial. Oleh karena itu penulis memberikan masukan apabila suatu hasil uji validitas tidak valid, suatu data atau pernyataan maupun pertanyaan pada setiap variabel yang tidak valid harus diganti dengan pernyataan yang lain dan disebarkan kembali pada responden yang dituju.